

SOSIALISASI TUMBUH KEMBANG DAN KESEHATAN GIGI PADA ANAK USIA DINI DI TK ABA SUREN

Umami Fakhrotun Kamilah¹, Aldianus Eet², Raihandika Abiyyu Tsabit Halim³, Hogan Nesa Ibanes³, Indah Sari Ladopo¹, Stevi Dinati¹, Awindi Nurahmadani Gafur¹, Listiya Nur Sabrina Amanit¹, Nada Aprilia², Isnaini Khasanatul Masruroh⁴, Danang Prasetyaning Amukti^{1*}

¹Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia

²Program Studi S1 Informatika, Fakultas Sains, Engineering and Technology, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia

³Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Sains, Engineering and Technology, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia

⁴Program Studi S1 Pendidikan Matematika (PMAT), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia

*Email: amuktidanang@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan pemantauan tumbuh kembang merupakan aspek penting dalam mendukung kualitas kesehatan anak usia dini. Kurangnya pengetahuan mengenai kebersihan gigi serta pola hidup sehat dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi dan gangguan pertumbuhan pada anak. Oleh karena itu, diperlukan edukasi kesehatan sejak dini untuk meningkatkan kesadaran anak serta lingkungan sekitarnya mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan tubuh. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK ABA Suren pada tanggal 9 Maret 2026 dengan sasaran wali murid siswa taman kanak-kanak. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T Kelompok 17 Pungkuran Pleret menggunakan metode penyuluhan edukatif dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi menggunakan media presentasi, demonstrasi cara menyikat gigi yang benar, serta sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif selama proses sosialisasi berlangsung. Penyampaian materi yang disertai dengan media visual dan demonstrasi membantu peserta memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi serta kebiasaan hidup sehat. Selain itu, sesi diskusi memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait kesehatan anak. Kegiatan sosialisasi kesehatan ini berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi serta mendukung tumbuh kembang anak sejak usia dini. Program edukasi kesehatan di lingkungan sekolah diharapkan dapat menjadi upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan anak.

Kata kunci: anak usia dini, kesehatan gigi, tumbuh kembang, edukasi kesehatan,

pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

Dental health and growth and development monitoring are crucial aspects of supporting the quality of early childhood health. Lack of knowledge about dental hygiene and a healthy lifestyle can increase the risk of dental caries and growth disorders in children. Therefore, early health education is needed to raise awareness among children and their surroundings about the importance of maintaining dental and physical health. Methods: This community service activity was conducted at ABA Suren Kindergarten on March 9, 2026, targeting kindergarten students. The program was implemented by KKN-T Group 17 Pungkuran Pleret students using an educational outreach method with a participatory approach. The activity involved delivering material using presentation media, demonstrating proper tooth brushing techniques, and engaging in discussion and question-and-answer sessions with participants. Results: The activity showed that participants participated enthusiastically and actively during the socialization process. The presentation of the material, accompanied by visual media and demonstrations, helped participants understand the importance of maintaining dental hygiene and healthy living habits. In addition, the discussion session provided an opportunity for participants to gain a deeper understanding of children's health. Conclusion: This health outreach activity went well and had a positive impact on increasing understanding of the importance of maintaining dental health and supporting children's growth and development from an early age. The health education program in schools is expected to be a promotional and preventive effort to raise public awareness of children's health.

Keywords: *early childhood, dental health, growth and development, health education, community service.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan periode penting dalam siklus kehidupan manusia karena pada masa ini terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Masa ini sering disebut sebagai *golden age* atau masa emas, yaitu fase ketika perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial anak berkembang secara optimal (Astuti, 2019). Pertumbuhan yang baik pada masa ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pola asuh, lingkungan, status gizi, serta kondisi kesehatan anak. Oleh karena itu, upaya edukasi dan pemantauan kesehatan sejak usia dini sangat penting untuk memastikan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Keterlibatan berbagai pihak seperti orang tua, guru, dan tenaga kesehatan menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara sehat dan seimbang (Astuti and Triani, 2025).

Salah satu aspek kesehatan yang sering kali kurang mendapat perhatian pada anak usia dini adalah kesehatan gigi dan mulut. Padahal, kesehatan gigi memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kualitas hidup anak, termasuk dalam proses makan, berbicara, serta perkembangan fisik secara keseluruhan (Heny Noor Wijayanti, 2023). Masalah kesehatan gigi yang paling sering terjadi pada anak adalah karies gigi atau gigi berlubang yang disebabkan oleh kebiasaan mengonsumsi makanan manis, kurangnya kebersihan gigi, serta kurangnya pemahaman mengenai cara menjaga kesehatan gigi sejak dini. Jika tidak ditangani dengan baik, masalah kesehatan gigi dapat menimbulkan rasa sakit, gangguan makan, hingga berdampak pada status gizi dan pertumbuhan anak (Theresia et al., 2025).

Upaya promotif dan preventif melalui edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan sejak usia dini. Edukasi kesehatan kepada anak-anak perlu dilakukan dengan metode yang menarik dan interaktif agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah (Maharani et al., 2026). Kegiatan sosialisasi kesehatan di lingkungan sekolah, khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini, menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini. Melalui kegiatan penyuluhan, demonstrasi, serta praktik langsung,

anak-anak dapat belajar mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan kesehatan gigi dengan cara yang menyenangkan (Theresia et al., 2023).

Berdasarkan pentingnya pemahaman mengenai tumbuh kembang dan kesehatan gigi pada anak usia dini, mahasiswa KKN-T Kelompok 17 Pungkuran Pleret melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi kesehatan di TK ABA Suren. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan wali murid siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi serta mengenalkan konsep dasar tumbuh kembang yang sehat melalui pendekatan edukatif dan interaktif. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan wali murid siswa dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan gigi pada anak, sehingga dapat membentuk kebiasaan hidup sehat yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode penyuluhan edukatif dengan pendekatan partisipatif. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan memahami konsep dasar tumbuh kembang sejak usia dini. Penyampaian materi dilakukan secara sederhana dan interaktif agar mudah dipahami oleh anak-anak. Kegiatan dilaksanakan di TK ABA Suren dengan sasaran wali murid siswa (Amukti et al., 2024). Pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa KKN-T Kelompok 17 Pungkuran Pleret sebagai fasilitator dalam kegiatan sosialisasi kesehatan. Teknik pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi melalui ceramah singkat, demonstrasi cara menyikat gigi yang benar, serta praktik langsung oleh peserta. Selain itu, kegiatan juga disertai dengan sesi tanya jawab sederhana untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui observasi terhadap partisipasi peserta dan kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan sederhana terkait materi yang telah diberikan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi Kesehatan (Ardila et al., 2024).

HASIL

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi kesehatan mengenai tumbuh kembang dan kesehatan gigi pada anak usia dini dilaksanakan di TK ABA Suren pada tanggal 9 Maret 2026 oleh mahasiswa KKN-T Kelompok 17 Pungkuran Pleret. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman wali murid mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi anak serta menerapkan kebiasaan hidup sehat sejak dini. Materi disampaikan secara interaktif melalui penyuluhan singkat dan demonstrasi cara menyikat gigi yang benar. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi serta aktif mengikuti sesi tanya jawab dan praktik yang diberikan. Secara umum, kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta dan pihak sekolah (Prasetyaning Amukti et al., 2024). Gambar 1 menampilkan poster kegiatan sosialisasi oleh mahasiswa KKN-T Kelompok 17 Pungkuran Pleret.



Gambar 1. Poster kegiatan sosialisasi kesehatan mengenai tumbuh kembang dan kesehatan gigi pada anak usia dini yang dilaksanakan di TK ABA Suren oleh mahasiswa KKN-T Kelompok 17 Pungkuran Pleret

Penyampaian Materi oleh Mahasiswa KKN

Penyampaian materi sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa KKN-T Kelompok 17 Pungkuran Pleret kepada wali murid di TK ABA Suren. Materi yang diberikan berkaitan dengan pentingnya menjaga kesehatan gigi serta kebiasaan hidup sehat

yang dapat diterapkan sejak usia dini. Penyampaian materi dilakukan menggunakan media presentasi agar lebih menarik dan mudah dipahami, seperti ditampilkan pada Gambar 2. Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti penjelasan yang diberikan. Metode penyampaian yang komunikatif serta penggunaan media visual membantu anak-anak memahami materi mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan kesehatan tubuh (Sulistyorini et al., 2024).



Gambar 2. Penyampaian materi sosialisasi kesehatan gigi dan tumbuh kembang anak oleh mahasiswa KKN kepada wali murid siswa di TK ABA Suren.

Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang melibatkan peserta kegiatan. Sesi ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan serta memperdalam pemahaman mengenai materi yang telah disampaikan. Diskusi dilakukan secara interaktif sehingga tercipta komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta. Kegiatan diskusi diikuti oleh guru serta wali murid di TK ABA Suren, seperti ditampilkan pada Gambar 3. Peserta terlihat aktif dalam menyampaikan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait kebiasaan menjaga kesehatan anak, khususnya dalam menjaga kebersihan gigi dan pola hidup sehat. Melalui sesi ini diharapkan pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Bramantoro et al., 2021).



Gambar 3. Sesi diskusi dan tanya jawab antara mahasiswa KKN-T Kelompok 17 Pungkuran Pleret dengan peserta wali murid siswa di TK ABA Suren.

Kegiatan sosialisasi kesehatan mengenai tumbuh kembang dan kesehatan gigi pada anak usia dini yang dilaksanakan di TK ABA Suren menunjukkan bahwa edukasi kesehatan sejak dini memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran mengenai perilaku hidup sehat (Marom et al., 25.). Penyampaian materi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T Kelompok 17 Pungkuran Pleret menggunakan metode interaktif seperti presentasi, demonstrasi, dan diskusi terbukti mampu menarik perhatian peserta. Penggunaan media visual dan bahasa yang sederhana membantu peserta, untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi serta kebiasaan hidup sehat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Tobing et al., 2025.).

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa pendekatan edukasi melalui penyuluhan kesehatan di lingkungan sekolah dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan anak. Keterlibatan guru dan wali murid dalam kegiatan sosialisasi memberikan dampak positif karena informasi yang diperoleh tidak hanya diterima oleh anak-anak, tetapi juga oleh orang dewasa yang memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan hidup sehat anak. Dengan adanya dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah,

penerapan kebiasaan menjaga kesehatan gigi serta pola hidup sehat dapat dilakukan secara berkelanjutan (Agustinawati et al., 2025).

Selain itu, kegiatan diskusi yang dilakukan setelah penyampaian materi memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan serta berbagi pengalaman terkait kesehatan anak. Interaksi ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media komunikasi antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi serta mendukung tumbuh kembang anak secara optimal sejak usia dini (Adelina Harahap, 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi kesehatan mengenai tumbuh kembang dan kesehatan gigi pada anak usia dini yang dilaksanakan di TK ABA Suren berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Penyampaian materi melalui metode penyuluhan interaktif, demonstrasi, serta diskusi mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan menerapkan kebiasaan hidup sehat sejak dini. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T Kelompok 17 Pungkuran Pleret ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat, khususnya wali murid siswa, mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi serta mendukung proses tumbuh kembang anak secara optimal. Edukasi kesehatan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat menjadi upaya preventif dalam meningkatkan derajat kesehatan anak sejak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Alma Ata yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak TK ABA Suren yang telah memberikan izin serta dukungan selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh

mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan pengabdian ini atas partisipasi dan kerja sama dalam pelaksanaan program sosialisasi tumbuh kembang dan kesehatan gigi pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Harahap, M., 2022. Pendidikan Kesehatan Tentang Sikat Gigi Pada Anak Usia Pra Sekolah, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*.
- Agustinawati, Z., Faisal Rizal, A., Meiliyanawati, R., Febriawati, H., n.d. Edukasi Kesehatan Gigi Sejak Usia Dini Pada Siswa Di Tkit Asri Kota Palembang.
- Amukti, D.P., Humolungo, D.T.W.S., Ardilla, M., Bachri, Moch.S., Ma'ruf, M., 2024. Pemberian edukasi pada usia remaja terhadap penyakit hipertensi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 5, 251–258. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i2.21600>
- Ardila, M., Tiva Widyanti Humolungo, D.S., Prasetyaning Amukti, D., Farmasi, P., Farmasi, F., Ahmad Dahlan Yogyakarta, U., 2024. Promosi Kesehatan Pencegahan Dan Pengendalian Diabetes Melitus Pada Remaja, *J. A. I : Jurnal Abdimas Indonesia*.
- Astuti, S.A., 2019. Transformasi Pendidikan di Pesantren Abad 21. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, 145–161. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v3i2.1778>
- Astuti, W., Triani, L., n.d. Peran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menunjang Perkembangan Kognitif Dan Sosial Anak. <https://doi.org/10.33846/eceds1101>
- Bramantoro, T., Santoso, C.M.A., Hariyani, N., Setyowati, D., Zulfiana, A.A., Nor, N.A.M., Nagy, A., Pratamawari, D.N.P., Irmalia, W.R., 2021. Effectiveness of the school-based oral health promotion programmes from preschool to high school: A systematic review. *PLoS One* 16, e0256007. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0256007>
- Heny Noor Wijayanti, 2023. Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Room of Civil Society Development* 2, 153–160. <https://doi.org/10.59110/rcsd.201>
- Maharani, A.D., Paramita, A., Lestari, G.D., Bunga Fauzia, 2026. Enhancing Dental Health Knowledge Through The Combination of Storytelling and Interactive Activities at TK Sepuluh November. *Denta: Jurnal Kedokteran Gigi* 20, 16–22. <https://doi.org/10.30649/denta.v20i1.3>
- Marom, A.A., Prayogi, A., Pujiono, P., Syaifuddin, M., n.d. Kegiatan Edukasi Interaktif Kesehatan Gigi bagi Anak Usia Dini di Desa Majakerta Pernalang.
- Prasetyaning Amukti, D., Indah Pratami, R., Farmasi, F., Ahmad Dahlan Yogyakarta, U., 2024. Promosi Kesehatan Diet And Gastroesophageal Reflux Disease (Gerd), *J. A. I : Jurnal Abdimas Indonesia*.

- Sulistiyorini, S., Amukti, D.P., Akrom, 2024. Upaya promosi kesehatan dan pencegahan hipertensi pada masyarakat. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 5, 402–408. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i3.21841>
- Theresia, N., Rahmawaty, F., Inung Sylvia, E., Yusup, A., Kemenkes Palangka Raya, P., Tengah, K., n.d. Kesehatan Gigi Sangat Penting untuk Anak Usia sekolah.
- Theresia, T.T., Putri, C.A.K., Juliawan, E.T., Margono, H.P., Lucia, V., Gultom, A., 2023. Scoping Review: Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi terhadap Status Kesehatan Gigi dan Mulut serta Perilaku pada Anak Usia 6–12 Tahun. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains* 5, 131–136. <https://doi.org/10.29313/jiks.v5i2.11683>
- Tobing, M., Indah, I., Wati, A., Divina, P.Y., Gunawan, E., n.d. Efektivitas Program Edukasi Dalam Meningkatkan Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia Prasekolah Di Tk Al-Jawahir Kediri.